



Pandu dan Papa menghadiri upacara pemberian gelar adat Paman Somad. Nama acaranya Cakak Pepadun.

Banyak sekali makanan yang terhidang, terutama masakan khas Lampung. Ada gulai taboh, serbat, pindang, dan sambal seruit.

Aneka masakan itu rasanya pedas dan asam, Pandu tak suka. Pandu minta dibuatkan telur dadar saja.

Saat menunggu, sepupunya yang bernama Tegar mendekatinya. Pandu heran melihat Tegar sangat menikmati sambal seruit. Pandu jadi penasaran ingin mencicipi.

Apakah Pandu berani memakan sambal seruit dan menu lainnya? Yuk, baca kisah serunya di buku Lezatnya Sambal Seruit.



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

# Lezatnya Sambal Seruit

Fitri Restiana

Ilustrator: InnerChild



BACAAN UNTUK ANAK  
USIA SD KELAS 1, 2, DAN 3



MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca dini/pramembaca. Berikut adalah tim Penyediaan Buku bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Pengarah : Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum.  
Penanggung Jawab : Dr. Hurip Danu Ismadi, M.Pd.  
Ketua Pelaksana : Dr. Tengku Syarfina, M.Hum.  
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih, M.Pd.  
Anggota : 1. Muhamad Sanjaya, S.Pd.  
2. Febyasti Davela Ramadini, S.S.  
3. Kaniah, M.Pd.  
4. Wenny Oktavia, M.A.  
5. Laveta Pamela Rianas, S.S.  
6. Ahmad Khoironi Arianto, M.A.  
7. Wena Wiraksih, S.Pd.I.  
8. Dzulqornain Ramadiansyah, S.S.

© 2019, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Program Penyediaan Bahan Bacaan Literasi  
dalam rangka Gerakan Literasi Nasional



Bidang Pembelajaran  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



# Lezatnya Sambal Seruit

Fitri Restiana

Ilustrator: InnerChild



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
BADAN PENGEMBANGAN BAHASA DAN PERBUKUAN

## Lezatnya Sambal Seruit

Penulis : Fitri Restiana  
Ilustrator : Innerchild Std.  
Penyunting Bahasa :  
Penyelaras Akhir :

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Jalan Daksinapati Barat IV  
Rawamangun  
Jakarta Timur

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

## Kata Pengantar

PB  
398.209 598  
POE  
a

### Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Fitri Restiana  
Lezatnya Sambal Seruit/Fitri Restiana; Penyunting: Nama Penyunting; Jakarta:  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2019  
vi; 25 hlm.; 21 cm.

ISBN



## Sekapur Sirih

Buku adalah pintu semesta, warisan berharga yang harus dilindungi demi keberlangsungan ilmu pengetahuan dan peradaban.

Dengan mengucapkan syukur ke hadirat Allah SWT dan terimakasih kepada keluarga besar, sahabat, terutama pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Penulis mempersembahkan sebuah buku bacaan anak yang berjudul Lezatnya Sambal Seruit.

Penulis berharap buku yang mengambil tema Diversifikasi Pangan dan Tradisi Kuliner ini mampu menginspirasi anak-anak untuk mencintai aneka masakan nusantara, berani mencoba berbagai rasa dan kelak melakukan inovasi dalam menciptakan resep-resep baru yang mengedepankan manfaat, rasa dan proses penyuguhannya.  
Selamat membaca.

Bandarlampung, Mei 2019

Fitri Restiana



## Daftar Isi

Pengantar	iii
Sekapur Sirih	iv
Daftar Isi	v
Lezatnya Sambal Seruit	1
Biodata Penulis	22
Biodata Penyunting	23
Biodata Ilustrator	24





Pagi yang cerah, Pandu menghadiri upacara pernikahan dan pemberian gelar adat Om Somad. Om Somad adalah kakak Papa. Nama acaranya Cakak Pepadun.



Banyak sekali makanan dan minuman khas Lampung yang terhidang.





“Mangkuk yang berisi santan berwarna kuning itu namanya apa, Pa?” tanya Pandu.

“O, itu gulai taboh. Di dalamnya ada ikan tuna, daun kemangi, belimbing wuluh dan cabai,” jawab Papa.



Kalau yang ini?” tanya Pandu lagi.

“Ini Serbat, minuman khas Lampung dari mangga kuweni yang disisir halus, jahe, gula merah, dan daun pandan. Segar banget, loh!”







Sebenarnya Pandu ingin mencicipi, tapi dia tak suka pedas dan asam.



Pandu hanya mau makanan atau minuman dengan rasa gurih, manis, dan tawar.





“Pindang ini enak sekali. Mau coba?” tanya Papa.

“Aku enggak suka, Pa. Pasti pedas,” bisiknya.



“Pedas sedikit kan tak mengapa.” Papa menyodorkan semangkuk pindang.

Lagi-lagi Pandu menggelengkan kepala lesu.





Karena kasihan, akhirnya Papa ke dapur  
dan meminta tolong bibi membuatkan  
telur dadar.



Sepupu Pandu yang bernama Tegar menghampiri.

“Hai, Pandu! Kamu enggak makan? Masih tak suka pedas?”  
sapa Tegar ramah.





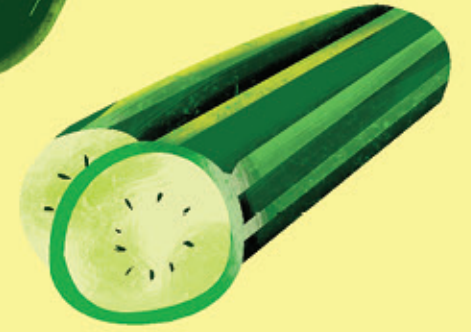
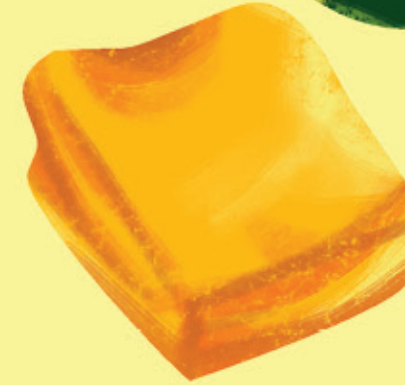
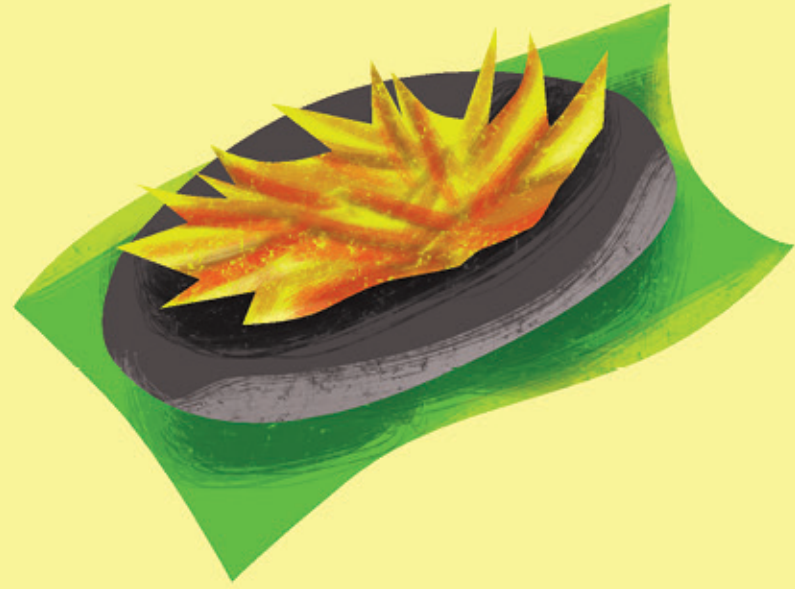
Pandu meringis mendengar Tegar menggodanya.  
“Bibi sedang mengoreng telur untukku,” jawab  
Pandu pelan.



“O begitu. Maaf, aku makan duluan, ya,” sahut Tegar.  
Pandu bergidik melihat sambal yang berwarna merah menyala di  
piring Tegar.







“Hiiy, sambalnya merah sekali!” seru Pandu.

“Namanya sambal seruit. Yang kuning ini tempoyak, durian yang sudah didiamkan beberapa hari. Lalu ada terong, tahu, ikan, timun, daun singkong. Semuanya dicampur menjadi satu. Sedaaaaap!”





Pandu merasakan air liurnya tiba-tiba menjadi asin. Dari tadi sebenarnya dia penasaran dengan aneka hidangan. Apalagi melihat Tegar makan sampai mengeluarkan keringat begitu. Kelihatannya seru.

“Tegar, huumm, aku boleh mencicipi? Tapi aku tidak mau dicampur dengan tempoyak,” pinta Pandu malu-malu.

“Siaaap!” sahut Tegar bersemangat.





“Nanti setelah itu, kamu minum serbat ini, deh. Sedikit asam, tapi segar,” ujar Tegar.

Pandu yang sedang mencocol sambal mengangguk-angguk sambil ber hah hah.





Tak lama kemudian, Papa datang membawa telur. “Loh, kok?”

“Ssst, Papa sudah cobain ini? Ada terong, daun singkong ... dan ... huh ... haah ...” Bergegas Pandu minum segelas air putih.

Semua tertawa.





Pandu jadi semangat belajar mengenal aneka rasa makanan.

Nyam, nyam, nyam, sedapnya masakan khas Lampung,  
terutama sambal seruit.



#### Biodata Penulis

Nama lengkap : Fitri Restiana  
No Tlp/ hp : 0812-7469-9934  
Pos-el/ emali : [www.fitrirestiana.web.id](http://www.fitrirestiana.web.id)  
Akun Media Sosial : FB Fitri Restiana, IG @Fitri\_restiana  
Bidang Keahlian : Penulis Cerita Anak dan Penulis lepas  
Hobi : Membaca dan Menulis  
Moto : Dengan mengolaborasikan ilmu, iman, logika dan perasaan, sebuah tulisan tidak saja asyik dibaca, tapi juga layak untuk dicintai.

Alumnus FISIP Universitas Lampung





## Biodata Penyunting

## Biodata Ilustrator

Nama Lengkap : Innerchild Studio  
Pos-el (*Email*) : innerchildstudio29@gmail.com  
Akun Facebook : InnerChild Std  
Nomor Telp./HP : 0888-2013-930  
Alamat Kantor : Jl. Semarang no. 8 Antapani Bandung  
Bidang Keahlian : Ilustrasi dan Desain

InnerChild yang berdiri pada 5 Juni 2009 bergerak di bidang ilustrasi dan desain.

Karyanya, buku anak dan umum hasil kerja sama dengan aneka penerbit nasional, Malaysia, dan Hong Kong melalui agency.

FB: InnerChild Std; email: Innerchildstudio29@gmail.com

